

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dan cepat khususnya di bidang teknologi informasi, hampir semua instansi atau lembaga telah menerapkan sistem komputerisasi untuk membantu menyelesaikan setiap permasalahan yang ada. Di era perkembangan teknologi ini juga membawa dampak terhadap dunia kesehatan yang bertujuan untuk mempercepat proses pelayanan terhadap pasien dalam memperoleh suatu pelayanan kesehatan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 46 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Kesehatan Pasal 27 pengelolaan sistem informasi kesehatan meliputi : perencanaan program, pengorganisasian, kerjasama dan koordinasi dalam unsur kesehatan sendiri dan melalui lintas sektor, termasuk melalui jaringan global, penguatan sumber data, pengelolaan data dan informasi kesehatan meliputi kegiatan (kegiatan pencatatan, pengumpulan, standardisasi, pengolahan, penyimpanan, penyebarluasan, dan penggunaan), pendayagunaan dan pengembangan sumber daya meliputi (perangkat keras, perangkat lunak, sumber daya manusia, dan pembiayaan), pengoperasian sistem elektronik kesehatan, pengembangan sistem informasi kesehatan, pemantauan dan evaluasi, pembinaan dan pengawasan.

Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) merupakan suatu proses pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data rumah sakit se indonesia. Sistem informasi ini mencakup semua rumah sakit umum maupun khusus, baik yang di kelola secara Publik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. SIRS ini merupakan penyempurnaan dari sekretariat di lingkungan Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan. Hal ini di perlukan agar dapat menunjang pemanfaatan data yang optimal serta semakin meningkatnya kebutuhan data saat ini dan yang akan datang sebagaimana di jelaskan Undang-Undang RI Tahun 2009 pasal 168 ayat (1) untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang efektif dan efisien, diperlukan Informasi Kesehatan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009, pasal 52 ayat (1) setiap rumah sakit wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan rumah sakit dalam bentuk sistem informasi manajemen rumah sakit dan setiap rumah sakit wajib melakukan rekapitulasi laporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan rumah sakit dalam bentuk SIM-RS.

Penggunaan teknologi informasi pada bidang kesehatan di Indonesia sudah cukup baik khususnya pada rumah sakit. Di kota-kota besar contohnya pada rumah sakit Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) telah mengadopsi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) sebanyak 82,21%. SIMRS digunakan mayoritas untuk fungsi administrasi yang berupa pendaftaran pasien elektronik (79,17%) dan *billing* sistem (70,83%). Walau pun masih sedikit, fungsi klinis sudah digunakan untuk dokumentasi medis (58,33%), peresepan elektronik (22,92%), hasil pemeriksaan laboratorium (39,58%), dan sistem inventory gudang farmasi (60,42%) (Hariana, dkk., 2013).

Rekam medis merupakan salah satu sumber data dalam pembuatan pelaporan di rumah sakit. Pelaporan rumah sakit merupakan suatu alat organisasi yang bertujuan untuk dapat menghasilkan laporan secara cepat, tepat dan akurat. Statistik kesehatan merupakan bagian dari kesehatan di bidang rekam medis, yang dikerjakan di bagian pelaporan. Kegiatan pelaporan terdiri dari pengumpulan data, statistik rumah sakit untuk pemenuhan pembuatan pelaporan bersumber dari register, sensus harian, dan indeks.

Permenkes No. 269/MENKES/PER/III/2008 isi dari rekam medis untuk pasien rawat jalan padasarana pelayanan kesehatan sekurang-kurangnya memuat : identitas pasien, tanggal dan waktu, hasil anamnesa (mencakup sekurang-kurangnya keluhan dan riwayat penyakit), hasil pemeriksaan fisik dan penunjang, diagnose, rencana penatalaksanaan, pengobatan dan tindakan, pada pasien gigi di lengkapi dengan odontogram klinik, dan persetujuan tindakan bila di perlukan.

Rumah Sakit Rizani merupakan salah satu Rumah Sakit Swasta dari tipe D dan seiring berjalannya waktu telah menjadi rumah sakit tipe C. Rumah Sakit Rizani berada di wilayah yang strategis yaitu antara kabupaten probolinggo dan kabupaten situbondo berdiri di atas lahan seluas 2,5 hektare yang terletak di Jalan Raya

Surabaya-Situbondo, KM 135, Desa Sumberrejo, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo. Rumah Sakit Rizani telah melayani masyarakat sejak tahun 2013. pelaporan rekam medis di Rumah Sakit Rizani masih menggunakan sistem manual yaitu menggunakan *microsoft excel* belum sampai pada pemanfaatan sistem informasi komputerisasi. Data-data yang di simpan dalam komputer meliputi nama pasien, jenis kelamin, no rekam medis, tahun lahir, umur, tanggal kunjungan, pasien lama/baru, poli, dokter DPJP, diagnosa, kode. Dari data-data tersebut sistem informasi dapat menghasilkan laporan dan jumlah pasien rawat jalan. Dampak yang ditimbulkanakan menyebabkan keterlambatan sehingga kemungkinan menyebabkan data hilang. Menggunakan sistem manual ini akan membutuhkan waktu lama dalam menghasilkan suatu laporan, dan belum adanya dukungan sistem informasi rumah sakit untuk memudahkan pendataan perekapan dalam pelaporan rawat jalan.

Peneliti perlu untuk merancang sistem informasi rawat jalan guna untuk meningkatkan mutu pelaporan medik yang lebih cepat dan tepat, serta dapat memberikan informasi yang akurat bagi semua pihak dan memudahkan dalam merekap pelaporan rawat jalan, khususnya petugas rekam medis lebih efisien dalam melakukan perekapan pelaporan di rumah sakit.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana perancangan sistem informasi rawat jalan di Rumah Sakit Rizani Paiton ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Merancang dan membuat sistem informasi rawat jalan di Rumah Sakit Rizani Paiton.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Analisa kebutuhan petugas pendaftaran, petugas admin poli, petugas rekam medis di Rumah Sakit Rizani Paiton.

2. Mendesain sistem informasi rawat jalan dengan cara membuat *flowchart*, *CD*, DFD, ERD dan basis data yang sesuai untuk mendukung pembuatan sistem informasi rawat jalan di Rumah Sakit Rizani Paiton.
3. Mengkode sistem informasi dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL.
4. Melakukan pengujian sistem terhadap sistem informasi rawat jalan di Rumah Sakit Rizani Paiton.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi penulis

Menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai pembuatan perancangan sistem informasi pelaporan kunjungan rawat jalan di Rumah Sakit.

1.4.2 Bagi institusi pendidikan

Menambah khasanah keilmuan di lingkungan politeknik negeri jember, khususnya jurusan kesehatan program studi rekam medis.

1.4.3 Bagi Rumah Sakit

Penggunaan perancangan sistem informasi pelaporan kunjungan rawat jalan untuk rencana ke depan pengembangan SIMRS.